

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh motivasi dan kepercayaan terhadap keputusan menabung di bank umum syariah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah” adalah penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai berikut.

Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 11.

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih terfokus pada tujuan penelitian yang telah ditulis sebelumnya, maka diperlukan adanya ruang lingkup dan pembatasan dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini melakukan pembahasan mengenai Pengaruh Motivasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah. Ruang lingkup penelitian ini membahas variabel, yaitu Motivasi (X1), Kepercayaan (X2) dan Keputusan Mahasiswa (Y). Penelitian ini melakukan fokus pembahasan pada seberapa besar dan sejauh mana Motivasi dan Kepercayaan dapat mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung menjadi Nasabah Bank Umum Syariah.

C. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Secara konseptual yaitu penegasan konsep-konsep pokok yang digunakan peneliti yang disesuaikan dengan teori-teori yang sudah ada.³ Sedangkan secara operasional, yaitu penjelasan konsep-konsep yang sudah ada menjadi sebuah konsep yang bersifat abstrak dengan menggunakan kata-kata deksriptif yang lebih jelas dan menyeluruh.⁴ Berikut definisi konsep dan operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

²*Ibid.*

³Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 24.

⁴*Ibid.*,

1. **Variabel Motivasi (X_1)**, secara konseptual meliputi: (a) Pemicu psikologis, (b) Pemicu emosional, (c) Pemicu kesadaran, (d) Pemicu lingkungan. Sedangkan operasionalnya sebagai berikut.

X1.1 Pemicu Psikologi

X1.1.1 Saya terdorong menggunakan bank syariah karena kebutuhan akan bank yang berbasis syariah

X1.1.1 Saya menggunakan bank syariah karena menyadari manfaatnya bukan hanya duniawi tapi juga ukhrawi

X1.2 Pemicu Emosional

X1.2.1 Saya memilih bank syariah karena saya merasa dalam bank syariah tidak ada riba

X1.2.2 Saya tertarik dengan produk bank syariah

X1.3 Pemicu Kesadaran

X1.3.1 Saya menggunakan bank syariah karena dorongan dari diri sendiri

X1.3.2 saya menggunakan bank syariah karena akad dan produknya menggunakan syariat Islam

X1.4 Pemicu Lingkungan

X1.4.1 Saya menggunakan bank syariah karena lingkungan saya juga menggunakannya

X1.4.2 Saya menggunakan bank syariah karena banyak melihat pada media sosial, media elektronik dan sebagainya

2. **Variabel Kepercayaan (X_2)**, secara konseptual meliputi: (a) *Brand Reliability* dan (b) *Brand Intentions*. Sedangkan secara operasional sebagai berikut.

X2.1 Brand Reliability

X2.1.1 Bank syariah secara tanggap dan cepat menangani keluhan dari nasabah

X2.1.2 Bank syariah memiliki pelayanan yang jujur dan beretika

X2.1.3 bank syariah memberikan pelayanan yang rama

X2.2 Brand Intentions

X2.2.1 Bank syariah memberikan jaminan keamanan atas transaksi terhadap nasabah

X2.2.2 Bank syariah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk kenyamanan nasabah

X2.2.3 Bank syariah memiliki banyak produk menarik untuk ditawarkan

- 3. Variabel Keputusan (Y)** secara konsep meliputi: (a) pengenalan masalah, (b) pencarian informasi, (c) evaluasi alternatif, (d) pengambilan keputusan, (e) pasca mengambil keputusan. Sedangkan secara operasional meliputi sebagai berikut.

Y.1 Pengenalan Masalah

Y.1.1 Saya memang membutuhkan jasa bank syariah

Y.1.2 Saya merasa bank syariah memiliki manfaat yang positif terhadapnya

Y. 2 Pencarian Informasi

Y.2.1 Saya mencari informasi sebelum menggunakan bank syariah melalui orang-orang disekitar saya

Y.2.2 Saya mencari informasi sebelum menggunakan bank syariah melalui media sosial, media elektronik dan sebagainya

Y.3 Evaluasi Alternatif

Y.3.1 Saya mempertimbangkan kualitas pelayanan bank syariah dengan bank konvensional sebelum memutuskan untuk menggunakan bank syariah

Y.3.2 Saya membandingkan produk-produk bank syariah dengan bank konvensional

Y.4 Pengambilan Keputusan

Y.4.1 Saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah setelah mendapatkan informasi yang cukup

Y.4.2 Produk-produk bank syariah memiliki nilai guna, aman dan terpercaya

Y.5 Pasca Mengambil Keputusan

Y.5.1 Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan bank syariah

Y.5.2 Saya merekomendasikan kepada teman, saudara dan rekan kerja saya untuk menggunakan bank syariah

D. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi untuk penelitian ini adalah semua mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung sejumlah 446

⁵*Ibid.*

mahasiswa (sumber: data mahasiswa aktif fakultas ekonomidan bisnis Islam).

2. *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni mengumpulkan data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pertimbangan disini adalah hanya pada mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah. Berdasarkan data, ada sejumlah 93 mahasiswa yang bisa dijadikan responden dalam penelitian ini

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶Berdasarkan data, ada sejumlah 93 mahasiswa yang bisa dijadikan responden atau sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku yang berhubungan dengan motivasi dan kepercayaan serta pembahasan tentang lembaga bank umum syariah.

b. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan selebaran pada responden yang berisi pertanyaan-

⁶*Ibid.*, hal. 120.

pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kertas selebaran.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung pada narasumber/responden. Instrumen yang digunakan adalah kamera, kertas dan perekam suara.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil dan mempelajari data dari literatur dan sumber lain. Instrumen yang digunakan adalah laptop dan jaringan internet.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut Nugroho menjelaskan bahwa data primer adalah data yang sumber pertama, baik dari individu maupun perusahaan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷Jadi dapat disimpulkan data primer diperoleh peneliti dengan mengisi kuesioner yang diisi oleh responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari persepsi atau jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

b. Data sekunder

⁷ Tutut Putri Handayani, *Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Nasabah Open Account Produk Tabungan Simpanan Pelajar IB di Bank Syariah Bukopin KC Sidoarjo* (Studi pada SDN Kebon Sikep II Gedangan), (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Skripsi), hal. 45

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung dari sumber pertama dan berasal dari buku-buku ilmiah, internet dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.⁸

F. Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independend* variabel terikat atau *dependen*.

a. Variabel bebas atau *Independen* (X)

Variabel independen merupakan variabel stimulus, predictor dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari motivasi (X_1) dan kepercayaan (X_2).

b. Variabel terikat atau *dependen* (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.¹⁰ Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan menabung di bank umum syariah.

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5. Bobot pemetaan adalah sebagai berikut.

⁸J. Nugroho Setiadi, *Perilaku ...*, hal. 374.

⁹ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 39.

¹⁰*Ibid.*

Tabel 3.1
Skala Likert

Simbol	Arti	Poin
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner yang digunakan. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menakar suatu kuisisioner yang menggambarkan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbachalpha* > 0,60 maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 146.

Tabel 3.2
Nilai *Cronbachalpa*

No.	Nilai	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,61 – 0,80	Reliabel
5.	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Penggunaan statistik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis haruslah berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas yang dalam pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 16,0 for Windows* dengan perumusan sebagai berikut :

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_a = data berdistribusi normal

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.¹² Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji multikolinieritas guna menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIF yang dihasilkan berkisar antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹³

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁴ Dalam menentukan ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas apabila:¹⁵

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

¹² Sumitro Warkum, *Asas-asas Perbankan Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 105.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110.

¹⁴ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hal. 41-42.

¹⁵ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 204.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Analisis Regresi linier berganda

Regresi disini ditujukan untuk menguji hubungan pengaruh antar variabel dengan menggunakan model persamaan berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi nasabah bank umum syariah

β_0 = Konstanta

X_1 = Motivasi

X_2 = Kepercayaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = error

4. Uji hipotesis

a. Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁶

¹⁶*Ibid.*, hal. 177—182.

b. Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji F merupakan uji signifikansi yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel motivasi, persepsi dan sikap konsumen secara bersama-sama terhadap keputusan menabung. Yang mana, jika nilai signifikansi $f < 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.¹⁷ Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Derajat kepercayaan 5%
- 2) Derajat kebebasan F tabel (α , k, n-k-1)

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

- 3) Menentukan f dengan rumus

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi berganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Kesimpulan:

¹⁷ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonsia, 2005), hal. 177—182.

Apabila f hitung $<$ f tabel, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila f hitung $>$ f tabel, artinya ada pengaruh secara simultan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi *SPSS* versi 16,0.¹⁸

¹⁸ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis IT Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal. 37.

